

EFEKTIVITAS EDUKASI PEER GROUP TERHADAP PERUBAHAN  
PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETRAMPILAN DALAM PENCEGAHAN  
KANKER SERVIK DI KABUPATEN KEBUMEN

Herniyatun<sup>1</sup>, Diah Astutiningrum<sup>2</sup>, Nurlaila<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan STKes Muhammadiyah Gombang

ABSTRAK

Kelompok sebaya atau *peer group* yang ada dan berkembang di masyarakat sudah banyak terbentuk salah satunya adalah kelompok sebaya dalam wadah yasinan RT / pengajian mingguan RT. Salah satu penyebab kematian wanita tertinggi adalah kanker servik. Kelompok sebaya yasinan RT diharapkan dapat membantu wanita dalam melakukan pencegahan kanker servik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi kelompok sebaya atau *peer group* terhadap perubahan perilaku dalam pencegahan kanker servik, jenis penelitian eksperimen semu, desain *non-equivalent pretest-posttest with control group*, dengan intervensi edukasi kelompok sebaya yasinan RT oleh kader yang sudah dilatih. Proses penelitian telah dilaksanakan pada bulan September - November 2008 di Kabupaten Kebumen dengan metode *multistage random sampling*, jumlah sampel 176 (88 responden kelompok perlakuan, dan 88 responden kelompok kontrol). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur WUS 33.5 tahun dengan pendidikan wanita terbesar SD.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan pencegahan kanker servik ( $p:0,658; \alpha < 0.05$ ), Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan pencegahan kanker servik ( $p:0,116; \alpha < 0.05$ ), dan sikap pencegahan kanker servik ( $p:0,304; \alpha < 0.05$ ). Ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ( $p:0,000; \alpha < 0.05$ ), sikap ( $p:0,024; \alpha < 0.05$ ), ketrampilan ( $p:0,000; \alpha < 0.05$ ), antara sebelum dan setelah pada kelompok perlakuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa antara kelompok perlakuan dan kontrol ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sikap ( $p:0,027; \alpha < 0.05$ ), ketrampilan ( $p:0,000; \alpha < 0.05$ ) tetapi tidak signifikan untuk meningkatkan pengetahuan ( $p:0,150; \alpha < 0.05$ ). Sikap dan ketrampilan pencegahan kanker servik tidak dipengaruhi oleh umur dan tingkat pendidikan tetapi dipengaruhi oleh intervensi edukasi *peer group*. Edukasi ini akan bisa merubah perilaku pencegahan kanker servik jika dilakukan oleh kader kesehatan yang terpilih, yang bisa mentransfer ilmu tentang pencegahan ini secara tuntas, sehingga tidak hanya sikap dan ketrampilan yang bisa berubah tetapi pengetahuan yang luas tentang kanker servik juga bisa dimiliki oleh semua anggota *peer group* yang ada di masyarakat Kebumen.

*Kata kunci: Perilaku pencegahan, kanker servik, edukasi peer group.*

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan

salah satu penyebab utama kematian perempuan yang berhubungan dengan kanker. Di

seluruh dunia, diperkirakan terjadi sekitar 500.000 kanker serviks baru dan 250.000 kematian setiap tahunnya dan sekitar 80% terjadi di negara – negara berkembang (<http://www.depkes.go.id>, diperoleh tanggal 18 September 2007). Kanker servik adalah penyakit kanker yang menyerang leher rahim wanita. Jumlah penderita kanker leher rahim di Indonesia sekitar 200 ribu setiap tahunnya dan menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara. Namun demikian walaupun penyakit ini merupakan penyakit keganasan yang dapat menyebabkan kematian kesadaran untuk memeriksakan diri dirasakan sangat rendah, hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai kanker ini. Indikasinya lebih dari 70 % penderita yang datang ke rumah sakit sudah pada kondisi lanjut (<http://www.depkes.go.id>, diperoleh tanggal 18 September 2007).

Sebagian besar penderita kanker leher rahim (serviks) datang berobat dalam stadium lanjut, sehingga keberhasilan pengobatan sangat rendah. Hasil pengobatan akan lebih baik bila stadium lebih dini. Angka kematian ibu pun akan menurun. Skrining dengan program Inpeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) ini dinyatakan lebih mudah, lebih sederhana, dan lebih murah dibandingkan dengan Tes Pap Smear. Karena itu, pemeriksaan IVA ini memberikan harapan besar untuk terlindung dari ganasnya efek kanker servik. Pemeriksaan IVA ini bisa

dilakukan oleh dilakukn dokter, perawat atau bidan terlatih. Vagina dibuka dengan *cocor bebek* kemudian leher rahim diolesi asam asetat 3-5% dengan memakai lidi kapas. Hasilnya dapat dilihat satu menit kemudian (<http://www.bkkbn.go.id/> diperoleh tanggal 18 September 2007).

Intervensi keperawatan pada masyarakat berfokus pada tiga tingkatan pencegahan yaitu pencegahan primer, sekunder, dan tertier, dengan salah satu strategi intervensinya adalah pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Menurut Rappaport (1984, dalam Helvie, 1998) pemberdayaan masyarakat adalah sebagai suatu proses dimana individu, organisasi dan masyarakat memperoleh penguasaan atas hidupnya. Definisi tersebut mempunyai makna bahwa masyarakat juga dituntut untuk merubah hidup dan lingkungannya dalam rangka kemandirian. Pemberdayaan masyarakat ini sejalan dengan strategi program pemerintah dalam penanggulangan kanker servik dengan mendorong pemberdayaan wanita dan keluarga melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku sehat (Azwar, 2004; Depkes, 2005).

Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan kelompok sebaya (*peer group*) dalam penanganan kanker servik merupakan langkah yang dapat ditempuh oleh perawat. Pencegahan dan penanganan kanker servik dengan strategi kelompok sebaya (*peer group*) dirasakan sebagai kebutuhan

yang diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal, karena di dalam kelompok sebaya dapat berkembang kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan, sharing, dan diskusi serta adanya proses dinamis sebagai kelompok (<http://hqweb01.bkkbn.go.id/hqweb/pria/profil01-11.html>, diperoleh 16 Januari 2008). *Peer group* sebagai salah satu bentuk dari proses kelompok dimana proses kelompok ini sebagai salah satu bentuk intervensi keperawatan pada masyarakat yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat melalui *support social* dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di komunitas (Stanhope & Lancaster, 2004; Hitchcock, et al., 1999).

Model intervensi dengan menggunakan *peer group* untuk meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat khususnya wanita untuk pencegahan kanker servik menjadi hal yang perlu dikembangkan, mengingat modelnya lebih efektif dan efisien. Kabupaten Kebumen sangat peduli terhadap penanganan kanker servik. Masyarakat dapat melakukan deteksi dini di enam puskesmas dan di BPRSUD Kebumen, namun demikian informasi tentang kanker servik belum bisa menjangkau semua desa. Edukasi kesehatan dengan pendekatan *peer group* diharapkan dapat membawa dampak keberhasilan untuk upaya pencegahan bertambahnya penderita kanker servik di kelompok wanita, sehingga penulis tertarik untuk

meneliti keefektifan *peer group* terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam pencegahan kanker servik di Kabupaten Kebumen.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *non equivalent pretest-posttest with control group*. Penelitian ini membandingkan antara kelompok yang dilakukan intervensi edukasi *peer group* sebagai kelompok perlakuan dengan kelompok yang tidak dilakukan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Kuwarasan dan Puskesmas Poncowarno dengan 176 responden yang terdiri dari 88 sebagai kelompok perlakuan (Poncowarno) dan 88 sebagai kelompok kontrol (Kuwarasan) dengan metode pengambilan sampel *multistage random sampling*. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus – November 2008. Alat pengumpul data berupa kuisioner yang dikembangkan oleh peneliti dimana sebelumnya telah dilaksanakan uji validitas dan reabilitasnya. Pengambilan data dimulai dengan membagikan kuisioner pretest pada kedua kelompok di masing – masing *peer group* secara bersamaan. Kemudian peneliti melakukan pelatihan kader pada kelompok perlakuan, selanjutnya kader tersebut bertugas untuk melakukan edukasi pada *peer group*nya. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan edukasi

dan dibiarkan memperoleh informasi secara alami. Setelah proses edukasi kemudian dilakukan penilaian posttest pada kedua kelompok. Data dianalisis secara univariat, bivariat (*independent sample t test, dependent sample t test, korelasi pearson, chi square dan Anova* ) dan multivariat (*Manova*).

#### HASIL DAN BAHASAN

Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa rata - rata umur responden pada kelompok perlakuan hampir sama yaitu 33.5 dan 33.59 tahun. Proporsi pendidikan terbesar pada kelompok perlakuan adalah SD (51.14%) dan pada kelompok kontrol adalah SMP (42.05%). Mayoritas pekerjaan pada kedua kelompok adalah ibu rumah tangga 90.91% pada kelompok perlakuan dan 81.82% pada kelompok kontrol. Kelompok yang mendiskusikan kanker servik lebih besar pada kelompok kontrol dibanding kelompok perlakuan. Mayoritas pada kedua kelompok belum pernah periksa deteksi dini kanker servik. Rata - rata pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada kedua kelompok sebelum edukasi hampir sama, dan setelah edukasi rata - rata pengetahuan, sikap dan ketrampilan kelompok perlakuan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Semua data pada kedua kelompok telah diuji homogenitasnya dengan hasil semua data adalah homogen ( $p$  value  $>0.05$ ).

Hasil analisa bivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara

usia dengan pengetahuan pencegahan kanker servik ( $p:0,658$ ;  $\alpha<0.05$ ), Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan pencegahan kanker servik ( $p:0,116$ ;  $\alpha<0.05$ ), dan sikap pencegahan kanker servik ( $p:0,304$ ;  $\alpha<0.05$ ). Ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ( $p:0,000$ ;  $\alpha<0.05$ ), sikap ( $p:0,024$ ;  $\alpha<0.05$ ), ketrampilan ( $p:0,000$ ;  $\alpha<0.05$ ), antara sebelum dan setelah pada kelompok perlakuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa antara kelompok perlakuan dan kontrol ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sikap ( $p:0,027$ ;  $\alpha<0.05$ ), ketrampilan ( $p:0,000$ ;  $\alpha<0.05$ ) tetapi tidak signifikan untuk meningkatkan pengetahuan ( $p:0,150$ ;  $\alpha<0.05$ ) tidak ada hubungan antara perlakuan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Hasil analisa mutivariat menunjukkan Sikap dan ketrampilan pencegahan kanker servik tidak dipengaruhi oleh umur dan tingkat pendidikan tetapi dipengaruhi oleh intervensi edukasi *peer group*.

Kelompok sebaya (kelompok sebaya) sebagai salah satu sarana atau media untuk bertukar pikiran, saling diskusi, penyuluhan atau pendidikan kesehatan terkait masalah yang sedang dihadapinya, sehingga kelompok dapat mencapai keberhasilan, kepuasan sekaligus membuat kehidupan menjadi lebih efektif. Proses yang terjadi di dalam kegiatan kelompok sebaya dijelaskan oleh Pender, et al. (2002) salah

satunya berorientasi pada kegiatan kognitif. Dalam penelitian ini edukasi dilakukan oleh kader yang menjadi anggota *peer group*, namun demikian mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara mendalam tentang kanker servik sehingga tidak bisa menaikkan pengetahuan secara signifikan.

Hasil penelitian diperoleh adanya perbedaan sikap yang signifikan pada wanita sebelum dan setelah edukasi *peer group* pada kelompok perlakuan dan kontrol, kondisi ini juga menunjukkan bahwa edukasi kelompok sebaya wanita berpengaruh terhadap perubahan sikap wanita dibanding wanita yang tidak mengikuti kegiatan edukasi *peer group*.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan ketrampilan yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa edukasi *peer group* berpengaruh dalam meningkatkan ketrampilan pencegahan kanker servik.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi ini akan bisa merubah perilaku pencegahan kanker servik jika dilakukan oleh kader kesehatan yang terpilih, yang bisa mentransfer ilmu tentang pencegahan ini secara tuntas, sehingga tidak hanya sikap dan ketrampilan yang bisa berubah tetapi pengetahuan yang luas tentang kanker servik juga bisa dimiliki oleh semua anggota *peer group* yang ada di masyarakat Kebumen. Bagi Dinas Kesehatan

dan jajarannya perlu mengadakan pelatihan yang intensif bagi kader yang terpilih. Penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan mengadakan penelitian di Puskesmas lain dan dengan menggunakan metode yang lain sehingga akan menambah kesempurnaan ilmu pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almour, K.L., Beacham, B., Bonsall, L.M., Cammon, S.A.R., Davis, D.C., Hisley, S.M., et al. (2005). *Women's health a guide to health promotion and disorder management*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Allender, J.A., & Spreadley, B.W. (2001). *Community health nursing: concepts and practice* (5<sup>th</sup> ed.). Philadelphia: Lippincott.
- American Psychological Association. (2001). *Publication manual of the American Psychological* (5<sup>th</sup> ed.). Washington, DC: Author.
- Anderson, E.T., & McFarlane, J. (2000). *Community as partner: theory and practice in nursing* (3<sup>rd</sup> ed.). Philadelphia: Lippincott
- Anonym. (2007). Peer sociability pada Remaja . <http://psychemate.blogspot.com/2007/12/peer-sociability-pada-remaja.html>, diperoleh 9 Februari 2008.
- Anonym. (2003). Bahaya Kanker Serviks Bagi Wanita. <http://situs.kesrepro.info/aging/mar/2003/ag03.htm>

- diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Anonym. (2007). *Kanker Servik*. [http://www.medicastore.com/med/detail\\_pyk.php?id=&iddtl=104&idktg=17&idobat=&UID=200611290](http://www.medicastore.com/med/detail_pyk.php?id=&iddtl=104&idktg=17&idobat=&UID=200611290) diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Ariawan, I. (1998). *Besar dan metode sampel pada penelitian kesehatan*. Jurusan Biostatistik dan Kependudukan . FKM UI.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, A. (1999). *Pengantar epidemiologi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azwar, S. (2005). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz Alimul H, A. (2003). *Riset keperawatan & teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bastable, S.B. (2002). *Nurse as educator: principles of teaching and learning*. Alih bahasa Gerda Wulandari dan Gianto Widiyanto. Jakarta: EGC.
- Budiarto, E. (2002). *Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Burn, N., & Grove, S.K. (1993). *The practice of nursing research conduct, critique, and utilization*. (2<sup>nd</sup> ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Carlson, K.J., Eisenstat, S.A., & Ziporyn, T. (1996). *The Harvard guide to women's health*. Cambridge: Harvard University Press.
- Depkes RI. (1999). *Metodologi penelitian kesehatan penuntun latihan metode penelitian*. Jakarta: Badan Litbangkes Pusat Penelitian Penyakit Tidak Menular.
- Depkes RI. (2006). *Profil kesehatan Indonesia 2004*. Jakarta: Depkes RI.
- Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan IVA*: [http://www.kalyanamitra.or.id/berita\\_detail.php?brID=476](http://www.kalyanamitra.or.id/berita_detail.php?brID=476) diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Dja'ali, Mulyono, & Ramli. (2000). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Edelman, C.L., & Mandle, C.L. (2002). *Health promotion throughout the lifespan* (5<sup>th</sup> ed.). St. Louis: Mosby Year Book, Inc.
- Ervin, N.F. (2002). *Advanced community health nursing practice: population- focused care*. USA: Prentice Hall.
- Gillespie, S. (1998). *Major issues in the control of iron deficiency*. New York: UNICEF.
- Green, L.W., & Kreuter, M.W. (2000). *Health promotion planning an educational and environmental approach*. (2<sup>nd</sup> ed.). Mountain View: Mayfield Publishing Company.
- Hurlock, E.B. (2000). *Developmental psychology a life span approach*. Alih bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hitchcock, J.E., Schubert, P.E., & Thomas, S.A. (1999). *Community health nursing: caring in action*. Albany: Delmas Publisher.
- Hastono, S.P., & Sabri, L. (2006). *Statistik kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Huraerah, A., & Purwanto. (2006). *Dinamika kelompok konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Helvie, C.O. (1998). *Advanced practice nursing in community*. London: Sage Publications.
- Hastono, S.P. (2006). *Basic data analysis for health research*. FKM UI.
- Herawati, S. Model *peer group* di Gunung Kidul. <http://hqweb01.bkkbn.go.id/hqweb/pria/profil01-11.html>, diperoleh 16 Januari 2008.
- Hoffbrand, A.V., & Pettit, J.E. (1996). *Essential haematology*. Alih bahasa Iyan Darmawan. Jakarta: EGC.
- Kanker Leher Rahim Menghantui Wanita Indonesia <http://www.bkkbn.go.id/ge-mapria/article-detail.php?artid=39> diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Kanker Servik, [http://www.medicastore.com/med/detail\\_pyk.php?id=&iddtl=104&idktg=17&idobat=&UID=200611290](http://www.medicastore.com/med/detail_pyk.php?id=&iddtl=104&idktg=17&idobat=&UID=200611290) diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Kanker Leher Rahim Menghantui Wanita Indonesia <http://www.bkkbn.go.id/ge-mapria/article-detail.php?artid=39> diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Kiat Mencegah Kanker Rahim: <http://www.mail-archive.com/jamaah@arroyyan.com/msg02332.html> diperoleh tanggal 1 Desember 2006
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, DW., Klar, J., & Lwanga, S.K. (1993). *Adequacy of sample size in health studies*. WHO. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Lowdermilk, Perry & Bobak. (2000). *Maternity Womens Health Care*. Seventh edition. St. Louis : Mosby.
- Murti, B. (1997). *Prinsip dan metode riset epidemiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McElmurry, B.J., Norr, K.F., & Parker, R.S. (1993). *Women's health and development a global challenge*. London: Jones and Bartlett Publishers, Inc.
- Nies, M.A., and McEwan, M. (2001). *Community health nursing: promoting the health of population* (3<sup>rd</sup> ed.). Philadelphia: Davis Company.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian*

- kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Obermann, M.H., & Reilly, D.E. (2002). *Clinical teaching in nursing education*. Alih bahasa Enie Novieastari. Jakarta: EGC.
- O'Connor-Fleming, M.L., & Parker, E. (2001). *Health promotion principles and practice in the Australian context*. (2<sup>nd</sup> ed.). Australia: Allen & Unwin.
- Penanggulangan Kanker Serviks dengan Vaksin HPV : Diambil tanggal 1 Desember 2006 dari <http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=974&Itemid=2>
- Papnet, Papsmear Yang Makin Canggih: Diambil tanggal 1 Desember 2006 dari <http://www.indonesia.com/intisari/1998/februari/papnet.htm>
- Pender, N.J., Murdaugh, C.L., & Parsons, M.A. (2002). *Health promotion in nursing practice*. (4<sup>th</sup> ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Purwanto, H. (1999). *Pengantar perilaku manusia untuk keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Polit, D.F., & Hungler, B.P. (1999). *Nursing research principles and methods*. (6<sup>th</sup> ed.). Philadelphia: J.B. Lippincott.
- Powell, T.J., Yeaton, W., Hill, E.M., Silk, K.R. (2001). Predictors of psychosocial outcomes for patients with mood disorders: The effects of self-help group participation. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. Vol. 25, Iss. 1; pg. 3, 9 pgs.
- Portney, L.G., & Watkins, M.P. (2000). *Foundations of clinical research applications to practice*. (2<sup>nd</sup> ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2004). *Community and public health nursing* (6<sup>th</sup> ed.). St. Louis: Mosby, Inc.
- Supriasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I. (2002). *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC
- Santosa, S. (2004). *Dinamika kelompok*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabri, L., & Hastono, S.P. (2006). *Statistik kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2002). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi ke-2. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suciati. (2005). *Taksonomi tujuan instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI UT Dirjen Dikti Depdiknas.
- Stoltzfus, R.J., Dreyfuss, M.L., Chwaya, H.M., & Albonico, M. (1997). Hookworm control as a strategy to prevent iron deficiency. *Am J. Clin Nutr.* 55, 223-232.
- Suhardjo. (1992). *Penilaian keadaan gizi masyarakat*.



- Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, PAU Pangan dan Gizi, IPB.
- Sumarno. (1997). Efektifitas suplementasi pil besi + folat dan vitamin C secara berselang dalam penanggulangan anemia pada ibu hamil di Jawa Barat. *Jurnal Kedokteran YARSI*. 5 (2). 11-23.
- Soetarno. (1994). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stres di Balik Kanker Diambil tanggal 1 Desember 2006 dari <http://situs.kesrepro.info/kia/nov/2006/kia03.htm>
- Tambunan, K.L., Zubairi, D., Muthalib, A., Haryanto, R. (1990). *Anemia defisiensi besi*. Jakarta: FK-UI.
- Tafal, Z. (2003). *Need assessment kesehatan reproduksi remaja*. [http://www.pkbi.or.id/imagenes/pdf/7055476na\\_kespro\\_remaja.pdf](http://www.pkbi.or.id/imagenes/pdf/7055476na_kespro_remaja.pdf), diperoleh 16 Januari 2008
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi pengajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- WHO. (2007). *Profil kesehatan dan pembangunan perempuan di Indonesia*.